

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan nilai satu atau lebih variable dalam populasi atau sample yang berbeda. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, yang berpandangan bahwa, gejala yang diteliti adalah gejala yang dapat diamati; dapat diukur; gejala dapat diklarifikasi ke dalam variable-variable penelitian; hubungan antara gejala bersifat kausal/sebab akibat, hasil penelitian lebih obyektif dan bebas nilai karena peneliti menjaga jarak dengan yang diteliti (Sugiyono,2018).

Teknik penelitian ini menggunakan penelitian survei, Penelitian survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi datanya dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Eureka, 2015).

Penelitian ini menggunakan desain komparatif menurut Nazir dalam (Hamidi & Bahruddin, 2015) penelitian komparatif merupakan sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencapai jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian

komparatif untuk menyelidiki hubungan salah satu variabel terkait dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel terikat dalam kelompok lainnya. Maka, penelitian komparatif menguji perbedaan-perbedaan antar dua kelompok atau lebih dalam satu variable (Bahruddin, 2014).

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti semua data yang dikumpulkan berupa angka, sehingga hasil laporan ini berisikan angka-angka yang telah diperoleh dari hasil perhitungan skor penyebaran angket untuk responden. Metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional dikarenakan metode ini sudah lama digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, metode ini juga disebut sebagai metode *positivistic* (Sugiyono 2018).

Desain penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua eksperimen dan non eksperimen, pada penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian Non-Eksperimen. Maksud dari penelitian Non-eksperimen adalah penelitian terhadap variabel sebagai subjek penelitian yang sesuai dengan keadaannya, tanpa diberi beberapa rangkaian manipulasi.

#### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan peneliti sebagai tempat untuk melakukan penelitian ataupun tempat dimana terdapat populasi disana. Untuk lokasi pertama penelitian yang dilakukan ini adalah di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tepatnya di gedung F6 Fakultas Agama Islam Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kec. Kasihan,

Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183. Kemudian untuk lokasi penelitian kedua di PUTM Putra Wringin, Potro, Purwobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582 dan PUTM Putri PP Muhammadiyah, Tundan, Ngrame, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

#### D. Penegasan Konsep

Konsep yang dirancang oleh Paul G Stoltz yaitu *AQ* sebagai upaya mengoptimalkan segala potensi yang ada didalam diri sendiri individu. Individu harus memiliki daya juang dan semangat yang tinggi serta tidak mudah menyerah atas segala kegagalan yang terjadi. Mahasiswa memiliki kesempatan yang besar untuk menjadi individu yang sukses dan berhasil.

*Adversity Quotient* ini muncul dikarenakan menggambarkan tingkat daya tahan setiap individu dalam menghadapi setiap masalah yang datang. Dimensi *AQ* mencakup *Control* (Kendali) yaitu menggambarkan sejauh mana individu mengendalikan respon positifnya terhadap situasi apapun. *Origin-ownership* (asal-usul dan pengakuan) yaitu menggambarkan sejauh mana individu menanggung akibat dari situasi tanpa mempermasalahkannya penyebabnya dan sejauh mana individu mengendalikan diri pada situasi tersebut. *Reach* (Jangkauan) adalah menggambarkan sejauh mana individu membiarkan kesulitan menjangkau bidang lain dalam kehidupannya. *Endurance* (daya tahan) menggambarkan

seberapa lama individu mempersepsikan kesulitan dan penyebab kesulitan akan berlangsung.

#### E. Subjek penelitian

##### 1. Karakteristik subjek

Karakteristik terkait pengambilan sample dalam penelitian ini. Karena seorang mahasiswa yang baru saja menjadi mahasiswa belum bisa dilihat *AQ* nya, karena memang masih sebentar dalam hal jangka waktu di kampus. Penjelasan karakteristiknya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PAI UMY angkatan 2017.
- b. Mahasiswa PUTM angkatan 2017.

Alasanya karena mahasiswa tersebut telah mengikuti perkuliahan selama satu tahun. Kemudian mahasiswa tersebut masuk pada usia 17-20 tahun termasuk pada fase remaja lanjut dengan ciri-cirinya yaitu, ingin menjadi pusat perhatian, menonjolkan dirinya, idealis, cita-cita tinggi dan sangat bersemangat.

#### F. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, kejadian, benda, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2012). Arti lain Populasi yaitu sejumlah orang atau objek yang menjadi pentimpulan penelitian. Arti lainnya populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Maka populasinya penelitian ini adalah 200 mahasiswa putra dan putri PAI Program Regular UMY angkatan 2017. Kemudian 50 mahasiswa PUTM UMY angkatan 2017. Jadi total keseluruhan populasinya ada 250 mahasiswa PAI Program Regular UMY dan mahasiswa PUTM UMY.

Alasanya mahasiswa tersebut masuk pada usia 17-20 tahun termasuk pada fase remaja lanjut dengan ciri-cirinya yaitu, ingin menjadi pusat perhatian, menonjolkan dirinya, idealis, cita-cita tinggi dan sangat bersemangat. Fase remaja ini berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidak tergantungan emosional.

#### G. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arifin, 2012). Arti lain Sample adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untutk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Maka peneliti mengambil jumlah sampel (n) sebanyak 100 mahasiswa dengan pembagian 60 mahasiswa PAI Program Regular UMY angkatan 2017 kelas A, B dan C putra-putri dan 40 Mahasiswa PUTM

UMY angkatan 2017 putra-putri dengan ketentuan telah mengikuti perkuliahan selama satu tahun.

Dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan data berbasis normative data empiric yaitu secara acak. Pengertian empirik adalah suatu keadaan yang bergantung pada bukti yang telah diamati oleh seseorang. Empirik ini lebih banyak digunakan untuk menyatakan suatu hal yang telah diteliti pada kegiatan ilmiah atau penelitian ilmiah. Pengertian empirik adalah suatu pengetahuan yang didapatkan setelah melalui pengalaman. normatif atau penelitian perpustakaan ini merupakan penelitian yang mengkaji studi dokumen, yakni menggunakan berbagai data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, keputusan pengadilan, teori hukum, dan dapat berupa pendapat para sarjana.

#### H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data suatu penelitian. Teknik yang digunakan harus benar-benar dikuasai oleh peneliti karena ini hal yang paling penting bagi suatu penelitian. Bagaimana penelitian bisa berjalan dengan baik jika teknik penelitian data tidak jelas sehingga data tidak didapatkan berakibat pada gagalnya penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan kuisisioner.

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melihat dokumen atau catatan yang ada pada subjek atau lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang di peroleh dari Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta dan PAI UMY (Masita, 2018).

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra lainnya. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) akan tetapi dapat juga digunakan untuk mengukur situasi dan kondisi. Metode ini digunakan apabila penelitian ditujukan dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar (Masita, 2018)

## 3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan teknik melakukan percakapan kepada narasumber. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dan sebuah instrumen penelitian yang lebih sistematis. Menurut Guba dan Lincoln dalam wawancara dibedakan menjadi beberapa jenis, di antaranya yaitu wawancara oleh tim atau panel adalah merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan tidak hanya oleh satu orang, tetapi oleh dua orang atau lebih terhadap seorang yang diwawancarai (Masita, 2018)

## 4. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu Teknik pengumpulan data secara tidak langsung (Sukmadinata, 2012). Menurut Arikunto, kuesioner adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya/hal yang diketahui. Kuesioner dibedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandang cara menjawab. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan langsung yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan responden menjawab tentang dirinya.

Peneliti menggunakan angket Skripsi Anugrah Rahmayani, 2013 dengan judul Skripsi “Hubungan antara Kecerdasan *Intelektual* dengan *AQ* pada peserta didik MTs Darul Karomah”. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Psikologi.

## I. Variable dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Variabel adalah adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2006). dalam penelitian ini terdapat satu jenis variabel yaitu variabel bebas (*Independent variabel*) dan objeknya mahasiswa PAI program reguler dan mahasiswa PAI program PUTM di UMY. Pengertian lain variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai.

### 2. Definisi Operasional

*Adversity Quotient* adalah suatu ukuran untuk mengetahui daya juang individu dalam menghadapi kesulitan, kepercayaan diri dalam menguasai hidup dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam memperoleh sebuah kesuksesan.

Pengertian lainnya yaitu konsep teoritik diubah ke level empirik melalui proses operasional.

#### J. Blue Print Skala Penelitian

DEFINISI OPERASIONAL VARIABLE	DIMENSI	INDIKATOR	F	UF	JUMLAH
Perbedaan tingkat AQ mahasiswa PAI program regular dan mahasiswa PAI program PUTM di UMY, adalah seberapa <i>control, Origin, Ownership, Reach, dan Endurance</i> yang dimiliki mahasiswa PAI program regular dan Mahasiswa PAI program PUTM di UMY	<i>Control (kendali)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi kesulitan/keadaan yang tidak diinginkan</li> <li>➤ Berani mengambil resiko</li> <li>➤ Mudah bangkit dari ketidakberdayaan</li> </ul>	3, 20	4, 6, 15, 17, 23, 27, 31, 34	10
	<i>Origin (Asal - Usul) - Ownership (pengakuan)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menempatkan rasa bersalah secara wajar/tepat</li> <li>➤ Terkait dengan sikap memperlakukan dirinya ketika mendapati bahwa kesalahan tersebut berasal dari dirinya, atau sikap menyalahkan orang lain atau lingkungan, yang menjadi sumber</li> </ul>	10, 24, 39	8, 22, 25, 26, 28, 33, 35	10

		kesulitan dan kegagalanya ➤ Memandang kesuksesan sebagai hasil kerja keras yang telah dilakukan ➤ Bertanggung jawab atas terjadinya situasi sulit			
	<i>Reach</i> (jangkauan)	➤ Mampu melakukan pemetaan masalah dengan tepat ➤ Mampu memaksimalkan sisi positif dari situasi sulit	1, 2, 7, 18, 19, 21, 30, 37	5, 32	10
	<i>Endurance</i> (Daya Tahan)	➤ Menilai kesulitan/kegagalan bersifat sementara ➤ Optimis	9, 11, 12, 13, 14, 38	16, 29, 36, 40	10
TOTAL			19	21	40

#### K. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan komparasional bivariat. Teknik analisis komparasional adalah suatu teknik analisis data yang membandingkan antara dua variabel saja, analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan

antarvariabel yang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan apakah perbedaan ini signifikan (Sugiyono, 2018). Teknik analisis komparasional dalam pengelolannya ada dua Teknik analisis yang digunakan yaitu uji T (*T Test*) dan *uji Mann Whitney U Test* (<https://bit.ly/2IxX2Qw>, 2014).

## 1. Analisis Pra Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui tingkatan-tingkatan kevalidan atau keshahihan dari suatu instrument yang sudah dibuat. Selain itu, validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument atau alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. Rumus yang digunakan yaitu, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson product momen

n = Jumlah sampel

x = Jumlah skor butir

y = Jumlah skor total

xy = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Hasil dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Sugiono, 2018).

Berikut ini tabel output uji Validitas SPSS, dalam penelitian Perbedaan Tingkat AQ Mahasiswa PAI Program Regular dan Mahasiswa PAI Program PUTM di UMY:

Tabel 1

Tabel Data Output Uji Validitas

Item Soal Kuesioner	R. Tabel	R. Hitung	Keterangan
1	0,288	0,291	Valid
2	0,288	0,346	Valid
3	0,288	0,364	Valid
4	0,288	0,463	Valid
5	0,288	0,366	Valid
6	0,288	0,328	Valid
7	0,288	0,291	Valid
8	0,288	0,367	Valid
9	0,288	0,337	Valid
10	0,288	0,362	Valid
11	0,288	0,288	Valid
12	0,288	0,398	Valid
13	0,288	0,445	Valid
14	0,288	0,363	Valid
15	0,288	0,308	Valid
16	0,288	0,486	Valid
17	0,288	0,291	Valid
18	0,288	0,288	Valid

19	0,288	0,438	Valid
20	0,288	0,454	Valid
21	0,288	0,430	Valid
22	0,288	0,325	Valid
23	0,288	0,673	Valid
24	0,288	0,288	Valid
25	0,288	0,622	Valid

Berdasarkan tabel output uji validitas *SPSS*, dapat diketahui bahwasannya item pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid karena dari ke 25 item pertanyaan bernilai  $r$  tabel <  $r$  hitung.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa stabilnya alat ukur yang digunakan. Alat ukur dalam penelitian hendaknya memiliki sifat yang konsisten dari waktu ke waktu agar hasil penelitian tersebut dapat dipercaya (Morissan, 2012). Adapun rumus reliabilitas K-R 20, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$n$  = jumlah butir soal

$n-1$  = jumlah butir soal-1

$p$  = proporsi jumlah benar

$q$  = proporsi jumlah salah

$S^2$  = jumlah kuadrat variabel total

Hasil perhitungan dapat dinyatakan reliabel apabila hasil  $r_{11} > 0,7$ .

Tabel 2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	30

Instrument yang digunakan dinyatakan sebagai reliabel jika  $\alpha > 0,6$ . Sebaliknya, jika  $\alpha < 0,6$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan table diatas dapat ditarik kesimpulan: *Cronbach Alpha*  $0,824 > 0,6$  sehingga dapat dikatakan instrument tersebut Reliabel.

c. Uji Bahasa

Uji bahasa dilakukan oleh peneliti bertujuan agar responden paham terhadap apa yang mereka baca. Uji bahasa yang dimaksud adalah uji bahasa kuesioner yang akan peneliti gunakan sebelum kuisisioner disebarakan. Uji bahasa telah dilakukan oleh Dosen Pembimbing, satu mahasiswa PAI dan satu mahasiswa PUTM.

2. Analisis Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan

berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (<https://bit.ly/2opvfdZ>, 2017).

b. *Independent Sample T Test*

*Independent T Test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda.

Asumsi yang harus dipenuhi pada independen t test antara lain:

- 1) Skala data interval/rasio.
- 2) Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan.
- 3) Data per kelompok berdistribusi normal.
- 4) Data per kelompok tidak terdapat outlier.
- 5) Varians antar kelompok sama atau homogen.

c. *Uji Mann Whitney U Test (Wilcoxon Rank Sum Test)*

*Mann Whitney U Test* adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal. Pilihan uji non parametris apabila *uji Independent T Test* tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi (<https://bit.ly/2IxX2Qw>, 2014).